

**PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) KUMBANG JAYA DALAM
MEMBANTU PEREKONOMIAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA
SIDOMAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUSIN**

Mustopa Marli Batubara, Sutarmo Iskandar, dan Risa Rianti

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Agribisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang
Jalan. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu 30253 Palembang
E-mail: mustopa_marli@yahoo.com

ABSTRACT

This study was to determine the role and supporting factors and inhibiting factors of Kumbang Jaya Village Unit Cooperatives in helping the economy of oil palm farmers in Sidomakmur Village, Air Kumbang Subdistrict, Banyuasin Regency. This research was carried out in Sidomakmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency from September to by November 2017. The research method used is survey method, for the method of sampling used method (simple random sampling). Data collection methods used in this study are observation and interviews directly to respondents who have been determined using a quisioner tool that has been prepared in advance. Data processing was carried out using qualitative data analysis methods. The results showed that Kumbang Jaya Cooperative was instrumental in helping the economy of the cooperative members. in the form of providing loans that are consumptive or productive.

Keywords: kud kumbang jaya, the role of kud kumbang jaya, the inhibiting factors and supporting factors, the economy of oil palm farmers

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan serta faktor pendukung dan faktor penghambat Koperasi Unit Desa (KUD) Kumbang Jaya dalam membantu perekonomian petani kelapa sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dari bulan September sampai dengan November 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, untuk metode penarikan contoh digunakan metode (simple Random Sampling). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu quisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Kumbang Jaya berperan dalam membantu perekonomian anggota koperasi. berupa memberikan pinjaman yang bersifat konsumtif maupun produktif.

Kata Kunci: kud kumbang jaya, peranan kud kumbang jaya, faktor penghambat dan factor pendukung, perekonomian petani kelapa sawit

PENDAHULUAN

Perkebunan Indonesia saat ini terus berkembang berdasarkan bentuk usahanya, dikenal ada tiga jenis perkebunan yaitu, perkebunan rakyat, perkebunan negara, perkebunan swasta. Tanaman perkebunan sangat cocok di tanam di daerah tropis dan subtropis.

Oleh karena itu, tanaman perkebunan dapat tumbuh di Indonesia. Karena Negara Indonesia memiliki iklim tropis sehingga tanaman perkebunan sangat cocok untuk tumbuh dengan baik dan ketersediaan lahan yang cukup luas sehingga akan menjadi kombinasi yang cocok untuk memperluas pengembangan komoditas perkebunan di seluruh wilayah

Indonesia. Pengembangan pembangunan saat ini menitik beratkan perkebunan rakyat sebagai urat nadi pembangunan dan dengan dukungan perkebunan besar yang telah meningkatkan kinerja perkebunan (Suwanto dan Octavianty, 2012).

Pembangunan pertanian memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian nasional. Salah satu komoditas yang sejak awal terus berkontribusi memajukan perekonomian bangsa Indonesia adalah komoditas kelapa sawit, perkembangan komoditas kelapa sawit terus menunjukkan kemajuan dari segi kuantitas maupun kualitas, terbukti hingga saat ini Indonesia mampu menjadi salah satu negara penghasil produk olahan komoditas kelapa sawit seperti kernel oil dan Crude Palm Oil (CPO) untuk memenuhi kebutuhan minyak nabati dunia (Abidin, 2008).

Setiap orang berhak menjadi anggota sebuah koperasi. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan siapapun. Seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi. Sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun (Abdurrahman, 2010). Koperasi Unit Desa (KUD) pada umumnya selalu bertindak untuk melindungi produsennya terutama yang berekonomi lemah, yang menjadi anggota koperasinya. Selanjutnya KUD dan atau koperasi pada umumnya memberikan jasa pula, agar para anggotanya dengan mudah mendapatkan barang-barang yang diperlukannya dari para produsen yang ekonominya kuat (toko-toko, grosir, agen, dan lain sebagainya), baik barang-barang untuk keperluan produksi maupun barang-barang kehidupan hidup, dengan harga layak yang dapat dijangkau oleh para anggota koperasi yang bersangkutan (Kartasapoetra dalam Wiratama, 2006).

Desa Sido Makmur terletak di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten

Banyuasin merupakan suatu daerah yang mayoritas bermata pencaharian petani sawit. Pendapatan masyarakat yang rata-rata di atas 1 juta ternyata belum cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Masyarakat masih kekurangan dan kesulitan untuk mendapatkan uang guna memenuhi kebutuhannya. Inilah yang mendasari terbentuknya koperasi Kumbang Jaya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan serta memberdayakan kesejahteraan ekonomi anggota dan kemajuan daerah kerja umumnya serta membangun tatanan perekonomian dalam rangka menjadikan masyarakat yang adil dan makmur.

Koperasi Kumbang Jaya yang berada di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang termasuk jenis Koperasi Unit Desa (KUD). Koperasi unit desa adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD Kumbang Jaya merupakan koperasi perkebunan yang memiliki beberapa produk antara lain unit simpan pinjam, dan manajemen fee (fee 0,5% yang disalurkan melalui perusahaan dan fee Rp.20,- sebagai jasa pengelolaan TBS plasma).

Produk simpan pinjam lebih berperan dalam membantu perekonomian masyarakat di Desa Sido Makmur. Unit simpan pinjam sangat membantu masyarakat karena dengan adanya simpan pinjam ini masyarakat mudah dalam mencari dana untuk memenuhi kebutuhan dan mengembangkan usahanya, sehingga dapat menjadikan masyarakat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan serta mampu meningkatkan ekonomi anggota. Sebagai lembaga ekonomi pedesaan, KUD di Kumbang Jaya seharusnya dapat membantu petani dalam segala hal. Baik dari tingkat peningkatan produk pertanian, pemenuhan kebutuhan alat produksi dan konsumsi serta menyalurkan hasil produksi untuk dijual ke perusahaan. Namun, yang terjadi adalah peran-peran tersebut tidak sepenuhnya dijalankan oleh KUD, dan yang terjadi Koperasi hanya berperan membantu para petani dalam menyalurkan hasil panennya saja ke perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan yang perlu diteliti yaitu:

1. Bagaimana peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Kumbang Jaya dalam membantu perekonomian petani kelapa sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran Koperasi Unit Desa (KUD) Kumbang Jaya dalam membantu perekonomian petani kelapa sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian telah dilaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) Kumbang Jaya Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan pertimbangan bahwa di desa tersebut masyarakat mayoritas merupakan petani kelapa sawit dan anggota Koperasi Unit Desa (KUD). Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan November 2017.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti ini adalah metode survei. Metode penelitian ini di pilih karena informasi yang di kumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner dan tidak seperti dalam penelitian sensus yang mengunakan seluruh populasi sebagai informasi, dalam penelitian survei informasi dikumpulkan dari sampel yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi (soewadji, 2012).

Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012).

Jumlah petani kelapa sawit anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Kumbang Jaya di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin yang

merupakan populasi penelitian ini adalah 375 orang. Sampel yang digunakan yaitu dengan mengambil 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 37 dengan 37 responden yang diambil secara acak . Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002), bahwa apabila subjek penelitian lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampel minimal 10-15% atau 20-25%.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dariwawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya (Sugiyono, 2014). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peranan koperasi Kumbang Jaya dalam membantu perekonomian peetani kelapa sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dan untuk mengetahui Faktor pendukung dan faktor penghambat peranan koperasi Kumbang Jaya dalam membantu perekonomian peetani kelapa sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya (Sugiyono, 2014). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan di Koperasi Kumbang Jaya Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kanupaten Banyuasin.

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode yang digunakan analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu pola untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya tanpa manipulasi data (Sugiyono, 2014).

Menurut Nasution Anang (2013), analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan

berlangsung terus-menerus sampai penulisan hasil penelitian. Dari rumusan ini, maka pertama-tama mengorganisasikan data, yaitu data yang terkumpul melalui: catatan lapangan, hasil observasi langsung dan hasil wawancara. Setelah dari lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data di atas, kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif. Analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Kumbang Jaya

Berikut ini adalah hasil penelitian terhadap peranan Koperasi Unit Desa (KUD) dalam membantu perekonomian petani kelapa sawit di desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwangi. Adapun informan dalam hasil dan pembahasan ini adalah Anggota koperasi Kumbang Jaya.

Hasil wawancara peneliti dengan Suryono selaku anggota Koperasi Kumbang Jaya Suryono mengatakan:

la telah menjadi anggota Koperasi Kumbang Jaya sejak tahun 2000. Dengan adanya simpan pinjam ini dapat membantu perekonomian keluarga saya dulu pendapatan keluarga saya Rp 1.000.000.00 per bulan sekarang sudah mengalami peningkatan Rp 3.000.000.00 – Rp 4.000.000.00 per bulan.(wawancara, 7 desember 2017).

Pada hari yang sama peneliti melakukan wawancara dengan Parman anggota koperasi kumbang Jaya yang lain mengatakan :

la mengatakan bahwa dengan adanya simpan pinjam koperasi sangat membantu saya, pernah saya kesulitan dana untuk pendidikan anak – anak saya untuk tingkat yang lebih tinggi lalu saya mengajukan pinjaman ke Koperasi sebesar Rp 7.000.000.00 dan koperasi

memberikan pinjaman kepada saya.(wawancara 7 desember 2017).

Sementara menurut wahyudi anggota koperasi kumbang Jaya mengatakan :

la memimjam uang koperasi Kumbang Jaya Manfaat adanya program simpan pinjam juga dirasakan oleh bapak suyadi selaku anggota koperasi kumbang Jaya dengan adanya program simpan pinjam yang berasal dari koperasi kumbang Jaya usahanya dalam peningkatan ekonomi keluarga mengalami perubahan. Usaha yang dilakukan bapak suyadi adalah berjualan tempe, usaha yang dibangun mulai tahun 2000 sampai saat ini masih tetap bertahan dan mampu memenuhi kebutuhan tempe para konsumennya dengan pinjaman dari koperasi kumbang Jaya sebesar Rp 5.000.000 kini usaha penjualan tempe milik bapak suyadi berkembang pesat, bapak suyadi dapat memproduksi tempe lebih banyak dari sebelumnya dan mampu menjual sampai ke luar desa sidomakmur. (suyadi, wawancara pribadi, 07 desember 2017)

Dari wawancara peneliti dengan bapak suyadi dapat di gambarkan bahwa dengan adanya pinjaman dari koperasi kumbang Jaya usaha bapak suyadi mengalami perkembangan. Usaha yang dibangun mulai tahun 2000 kini mengalami perkembangan, dulu bapak suyadi memproduksi tempe 2,5 kg/hari. banyaknya persaingan dalam berjualan tempe dan kurangnya modal untuk usahanya membuat bapak suyadi dan istri hanya mampu menjual produk tempennya disekitar rumahnya. Kemudian pada tahun 2009 bapak suyadi mendapat pinjaman dana dari koperasi kumbang Jaya sebesar Rp 5.000.000 dana tersebut digunakan mengembangkan usahanya. Kini bapak suyadi mampu memproduksi tempe 20 kg/hari dan mampu menjual produknya tempennya ke desa tetangga yaitu sp 1, sp 4 dan sp 5. Dengan berkembangnya usahanya dan hasil dari kebun dapat suyadi sedikit demi sedikit untuk membeli tanah, memperbaiki rumah, membeli motor, dan membiayai pendidikan kedua anaknya serta mencukupi kebutuhan rumah tangga lainnya.

Dari uraian diatas, menurut peneliti sistem pelaksanaan simpan pinjam pada

koperasi diatas dilihat bahwa program – program usaha Koperasi Kumbang Jaya memberikan banyak manfaat dan keuntungan. Koperasi kumbang jaya adalah perjanjiannya peminjam meminjam sejumlah uang dari seseorang atau lembaga keuangan dan mengembalikan uang pinjaman tersebut selama jangka waktu yang ditentukan bersama dengan tujuan saling tolong menolong dan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Adanya program simpan pinjam koperasi kumbang jaya ini koperasi mendapat keuntungan yang dapat dirasakan yakni: permasalahan yang dihadapi setiap indivindu anggota koperasi kumbang jaya dalam kesulitan mencari dana untuk memenuhi kebutuhannya dan masalah permodalan usaha dapat dicarika jalan keluarnya yaitu dengan program simpan pinjam ini. Menurut kurdianto, selaku sekretaris Koperasi Kumbang Jaya menyatakan bahwa adanya program simpan pinjam yang telah berjalan baik selama ini dirasakan manfaatnya bagi koperasi dan khususnya para anggota. Bagi koperasi kumbang jaya program simpan pinjam ini Koperasi Kumbang Jaya mendapat keuntungan pendapatan yang berasal dari dana pengembalian pada program simpan pinjam di koperasi kumbang jaya yang nantinya akan di bagikan kepada anggota sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU).

Sedangkan bagi anggota koperasi kumbang jaya keuntungan yang didapat dari adanya program simpan pinjam adalah kemudahan anggota dalam mencari dana untuk memenuhi kebutuhannya dan untuk mengembangkan usahanya kearah yang lebih baik maju dari pada kondisi sebelumnya sehingga kondisi yang demikian menurut peneliti dapat di katakan bahwa adanya program simpan pinjam berpengaruh positif bagi perkembangan dan peningkatan ekonomi bagi anggota koperasi.

Koperasi Kumbang Jaya tidak hanya melayani pengurus dan anggota saja tetapi juga melayani non anggota (masyarakat umum). Masyarakat yang bukan anggota yang ingin meminjam dana di Koperasi Kumbang Jaya persyaratannya adalah ada seseorang

sebagai jaminan atau penanggung jawab yaitu orang yang termasuk anggota Koperasi Kumbang Jaya. Sebab sistem pembayaran angsuran pinjaman yaitu dari pemotongan hasil panen buah sawit milik anggota (Tarmizi, selaku Anggota Koperasi kumbang jaya 13 desember 2017). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nasabah unit simpan pinjam koperasi kumbang jaya

.No	Nasabah	Persentase
1	Anggota	80 %
2	Non Anggota	20 %

Menurut Ninik widiyanti, simpan pinjam merupakan suatu usaha yang melakukan pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota dengan para anggota dengan cara yang mudah, murah, cepat, tepat untuk kesejahteraan anggota. (Ninik, 2003)

Menurut tarino ketua koperasi kumbang jaya mengatakan bahwa anggota koperasi kumbang jaya uang di koperasi digunakan untuk kebutuhan yang bersifat produktif dan konsumtif. Hal ini tergantung kebutuhan para anggota itu sendiri.

1. Pinjaman produktif

Pinjaman produktif merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal usaha. Pinjaman produktif ini diberikan kepada anggota untuk membantu para anggota yang kesulitan dalam mencari dana untuk mengembangkan usahanya.

Menurut jagiman, selaku anggota koperasi kumbang jaya menurutnya dengan adanya program simpan pinjam koperasi kumbang jaya sangat membantunya. Bapak jagiman mengajukan pinjaman sebesar Rp 5.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman tersebut digunakan untuk penambahan modal usaha dalam mengembangkan usaha penjualan beras. Dengan adanya pinjaman tersebut bapak jagiman mampu mengembangkan usahanya sehingga pendapatannya meningkat dan kebutuhan hidup rumah tangganya sedikit demi sedikit dapat tercukupi

(Jagiman, wawancara pribadi, 07 desember 2017)

Dari wawancara dengan bapak jagiman, diketahui bahwa sejak mendapatkan dana pinjaman dari koperasi kumbang jaya sebesar Rp 5.000.000 usaha bapak jagiman menjadi berkembang dan lebih besa. Dari keuntungan penjualan beras dan hasil kebun, bapak jagiaman mampu memperbaiki rumahnya, megkredit motor, dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya lainnya.

Manfaat adanya program simpan pinjam juga dirasakan oleh bapak suyadi selaku anggota koperasi kumbang jaya dengan adanya program simpan pinjam yang berasal dari koperasi kumbang jaya usahanya dalam peningkatan ekonomi keluarga mengalami perubahan. Usaha yang dilakukan bapak suyadi adalah berjualan tempe, usaha yang dibangun mulai tahun 2000 sampai saat ini masih tetap bertahan dan mampu memenuhi kebutuhan tempe para konsumennya dengan pinjaman dari koperasi kumbang jaya sebesar Rp 5.000.000 kini usaha penjualan tempe milik bapak suyadi berkembang pesat, bapak suyadi dapat memproduksi tempe lebih banyak dari sebelumnya dan mampu menjual sampai ke luar desa sidomakmur. (suyadi, wawancara pribadi, 07 desember 2017)

Dari wawancara peneliti dengan bapak suyadi dapat di gambarkan bahwa dengan adanya pinjaman dari koperasi kumbang jaya usaha bapak suyadi mengalami perkembangan. Usaha yang dibangun mulai tahun 2000 kini mengalami perkembangan, dulu bapak suyadi memproduksi tempe 2,5 kg/hari. banyaknya persaingan dalam berjualan tempe dan kurangnya modal untuk usahanya membuat bapak suyadi dan istri hanya mampu menjual produk tempenya disekitar rumahnya. Kemudian pada tahun 2009 bapak suyadimendapat pinjaman dana dari koperasi kumbang jaya sebesar Rp 5.000.000 dana tersebut digunakan mengembangkan usahanya. Kini bapak suyadi mampu memproduksi tempe 20 kg/hari dan mampu menjual produknya tempenya ke desa tetangga yaitu sp 1, sp 4 dan sp 5. Dengan berkembangnya usahanya dan hasil dari kebun dapak suyadi sedikit demi sedikit untuk membeli tanah,

memperbaiki rumah, membeli motor, dan membiayai pendidikan kedua anaknya serta mencukupi kebutuhan rumah tangga lainnya.

Dari anggota yang meminjam dana simpan pinjam untuk kebutuhan yang bersifat produktif seperti tambahan modal usaha dapat dikatakan bahwa pinjaman tersebut sangat membantu mengembangkan usaha mereka. Dengan terpenuhinya masalah permodalan usaha bagi masing- masing anggota koperasi kumbang jaya secara tidak langsung berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidupnya. Pinjaman yang didapat tersebut tentunya digunakan untuk memenuhi kebutuhannya atau akan diputar kembali untuk modal usahanya, ada dua kemungkinan kemana keuntungan tersebut akan digunakan : pertama, keuntungan diputar kembali untuk mengembangkan usahanya agar menjadi lebih besar lagi. Kedua,keuntungan dari usahanya yang didapat akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga ekonomi anggota yang bersangkutan.

2. Pinjaman konsumtif

Pinjaman konsumtif merupakan pinjaman yang diberikan kepada anggota koperasi untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Dalam pinjaman ini tidak ada tambahan barang dan jasa yang dihasilkan karena memang digunakan untuk kehidupan pribadi.

Menurut data yang diperoleh dari wawancara dengan anggota ketahui bahwa kebanyakan anggota meminjam dana kepada koperasi untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif

Tabel 2. Jenis pinjaman yang digunakan anggota.

No	Jenis pinjaman	Jumlah (%)
1	Pinjaman produktif	10 %
2	Pinjaman konsumtif	90 %

Dari data diatas dapat dilihat bahwa anggota yang meminjam untuk kebutuhan yang bersifat produktif hanya 10% , sedangkan anggota yang meminjam dana untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif lebih besar yaitu 90%. Hal ini disebabkan usaha yang banyak

dikembangkan oleh anggota adalah usaha perkebunan sedangkan untuk usaha yang lain seperti perdagangan belum banyak yang dilakukan anggota. Anggota menganggap bahwa mereka setiap bulannya sudah mendapat gaji dari hasil kebunnya jadi belum banyak yang sadar bahwa usaha sampingan sebenarnya lebih menghasilkan dari hasil kebunnya, mereka juga belum banyak yang sadar akan bagaimana kondisi kebutuhan rumah tangganya saat kebun sawit sedang mengalami pailit.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung Peranan Koperasi Kumbang Jaya (KUD) dalam Membantu Perekonomian Petani Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

- a. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan bagi anggota. Dalam hal ini koperasi mempunyai kekuatan yang lain karena koperasi memberikan penyuluhan – penyuluhan yang berkaitan dengan koperasi dan kewirausahaan bagi para anggota.
- b. Anggota merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Koperasi Kumbang Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
- c. Tersedianya fasilitas- fasilitas perkebunan untuk memuaskan kebutuhan para anggotanya, juga memberikan bimbingan dan usaha pembinaan kepada anggotanya(yang umumnya berekonomian lemah) agar masing – masing dapat memperbaiki cara kerja, mutu hasil kerja, dan jumlah hasil kerja.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat Peranan Koperasi Kumbang Jaya (KUD) dalam Membantu Perekonomian Petani Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

a. Faktor internal

1. Sebagian dari anggota belum menyadari bahwa hak dan kewajiban mereka sebagai anggota. Anggota belum menyadari bahwa koperasi merupakan wadah usaha yang dimaksudkan untuk

meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan mereka.

2. Partisipasi anggota dalam kegiatan organisasi juga masih harus ditingkatkan. Ketika koperasi mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) banyak anggota yang tidak hadir akibatnya keputusan – keputusan yang dihasilkan tidak mereka rasakan sebagai keputusan yang mengikat. Karena pendapat anggota di luar koperasilebihh besar sehingga partisipasi terhadap koperasi kurang.

b. Faktor eksternal

Banyaknya badan usaha lain yang bergerak pada bidang usaha yang sama dengan koperasi, seperti rentenir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Koperasi Kumbang Jaya berperan dalam membantu perekonomian anggota koperasi. berupa memberikan pinjaman yang bersifat konsumtif maupun produktif.
2. Faktor pendukung dan penghambat Peranan Koperasi Kumbang Jaya (KUD) dalam Membantu Perekonomian Petani Kelapa Sawit di Desa Sidomakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Tersedianya fasilitas- fasilitas perkebunan untuk memuaskan kebutuhan para anggotanya, juga memberikan bimbingan dan usaha pembinaan kepada anggotanya(yang umumnya berekonomian lemah) agar masing – masing dapat memperbaiki cara kerja, mutu hasil kerja, dan jumlah hasil kerja. Partisipasi anggota dalam kegiatan organisasi juga masih harus ditingkatkan. Ketika koperasi mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) banyak anggota yang tidak hadir akibatnya keputusan – keputusan yang dihasilkan tidak mereka rasakan sebagai keputusan yang mengikat. Karena pendapat anggota di luar koperasi lebih besar sehingga partisipasi terhadap koperasi kurang.

Saran

Meningkatkan kinerja pengurus dan karyawan koperasi kumbang jaya sehingga koperasi dalam menjalankan aktifitasnya dan dapat berkembang lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z, 2008. *Penggemukan Sapi Potong*. Catatan XIV (Revisi) Penerbit Agro Media Pustaka. Jakarta
- Abdurrahman, Yahya. 2010. *Tinjauan Kritis Seputar Koperasi*. Al Azhar Press, Bogor.

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Basri, Ikhwan Abidin 2005. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Batubara, Mustofa Marli. 2012. *Koperasi Pertanian*. Palembang. Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bintarto, 1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Biro Pusat Statistik Indonesia, Dokumen tahun 2000. Palembang.
- Depriyanto. 2015. Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Bahari dalam